Reduksi Angka Stunting, Bupati Gulirkan Gerakan KASIH BERSANDING MESRA

Rabu, 8 Desember 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggencarkan program untuk menurunkan angka stunting, masalah gizi kronis yang menghambat pertumbuhan anak. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya kolaborasi antar OPD terkait, termasuk Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan, dan Dinas Sosial. Ia meluncurkan gerakan KASIH BERSANDING MESRA, singkatan dari Keluarga Bersih Bersama Sadar Stunting Menuju Masyarakat Sejahtera, untuk memperkuat sinergi dalam upaya ini.

Untuk mencapai target penurunan stunting, Bupati menekankan perlunya pemetaan strategi yang matang, mencakup pembagian tugas, pelaksanaan teknis di lapangan, dan monitoring hasil program. Koordinasi dan kerjasama antar OPD, seperti Dinas KBPP, Dinas Peternakan, Dinas Pendidikan, dan Dinas Pertanian, dianggap krusial untuk keberhasilan program.

Meskipun angka stunting di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dari 21,51% pada tahun 2020 menjadi 18,10% pada tahun ini, Bupati mendorong upaya percepatan untuk mencapai target yang lebih rendah. Ia menghargai peran para penyuluh KB dalam upaya penurunan angka stunting dan menekankan pentingnya data dalam penyusunan program dan kolaborasi antar dinas.

Bupati juga mengapresiasi penyelenggaraan sosialisasi yang selaras dengan gerakan "Menuju Pasuruan Satu Data", yang merupakan bagian dari visi misi pembangunan berbasis keluarga. Ia berharap dengan kolaborasi yang solid dan data yang akurat, program penurunan stunting di Kabupaten Pasuruan dapat mencapai hasil yang optimal.

Hadir dalam acara tersebut, Direktur Pelaporan & Statistik BKKBN Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Rudi Budiman, dan Koordinator bidang ADPIN Perwakilan BKKBN Pemerintah Provinsi Jatim, Sovia Hanik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.